

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP CAKUPAN ANGKA KESEMBUHAN PENDERITA TBC PARU BTA (+) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LARANGAN KOTA CIREBON TAHUN 2008**

Sri Ariany P, 2009, Pembimbing I : Dr. Felix Kasim, dr., M.Kes  
Pembimbing II: J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP

Penyakit tuberkulosis paru sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat yang penting. Berdasarkan data dari Puskesmas Larangan Kota Cirebon, terlihat CDR tahun 2007 adalah 68,6% dan angka kesembuhan mencapai 80%. Namun peranan PMO di Puskesmas Larangan dalam menyukseskan DOTS masih belum dapat berfungsi dengan baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku PMO terhadap cakupan angka kesembuhan penderita TBC paru di wilayah kerja Puskesmas Larangan Kota Cirebon.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan sampel sebanyak 43 orang PMO. Penelitian ini mengambil data primer menggunakan kuesioner sebagai instrumen dan data sekunder dari Puskesmas Larangan Kota Cirebon.

Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan baik, sikap baik dan perilaku baik.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan PMO terhadap angka kesembuhan penderita TBC paru di wilayah kerja Puskesmas Larangan Kota Cirebon tahun 2008 sudah dijalankan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik dari PMO, serta adanya kesadaran mengenai pentingnya keteraturan minum obat dari penderita TBC paru.

Kata kunci: Pengawas Menelan Obat, Tuberkulosis paru

## **ABSTRACT**

### ***DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOUR SWALLOWS MEDICINE SUPERVISOR TOWARD OF NUMBER COVERAGE RECOVERY LUNG TUBERCULOSIS PATIENT BTA (+) IN THE WORK REGION OF THE COMMUNITY HEALTH CENTRE OF LARANGAN CIREBON CITY IN 2008***

Sri Ariany P, 2009, Tutor I : Dr. Felix Kasim, dr., M.Kes  
Tutor II: J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP

*Until now, lung tuberculosis disease still come into main important question of public health. Base on data from the community health centre of Larangan Cirebon city, seen CDR in 2007 is 68.8% and number recovery coming at 80%. However, role of PMO in the community health centre of Larangan be successful DOTS still have not yet can be functioned properly.*

*This research target be to know description of knowledge, attitude and behaviour PMO toward of number coverage recovery lung tuberculosis patient in the work region of the community health centre of Larangan Cirebon city.*

*The research method that was used was descriptive method with the sample totaling 43 people of PMO. This research taken from primary data was used questionnaire as instrument and secondary data from the community health centre of Larangan Cirebon city.*

*The research result was received by the level of good knowledge, the good attitude and the exemplary behaviour.*

*Base on this research can be concluded that role of PMO toward of number recovery lung tuberculosis patient in the work region of the community health centre of Larangan Cirebon city in 2008 have been run properly. This condition can be seen with existence of knowledge, attitude and behaviour from PMO, and existence of awareness concerning regularity the importance take medicine from lung tuberculosis patient.*

*Keywords : PMO, lung tuberculosis*

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	3
1.3.1 Maksud Penelitian .....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
1.6 Metodologi Penelitian .....	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Tuberkulosis Paru .....	6
2.1.1 Definisi Tuberkulosis .....	6
2.1.2 Epidemiologi .....	7
2.1.3 Cara Penularan .....	8
2.1.4 Resiko Penularan .....	9
2.2 Patogenesis Tuberkulosis .....	10
2.2.1 Infeksi Primer .....	10

2.2.2	Tuberkulosis Pasca Primer .....	11
2.3	Klasifikasi Tuberkulosis .....	11
2.3.1	Berdasarkan Organ Tubuh yang Terkena .....	11
2.3.2	Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Dahak (BTA) .....	12
2.3.3	Berdasarkan Tipe Pasien .....	12
2.4	Diagnosis Tuberkulosis .....	14
2.4.1	Gambaran Klinis .....	14
2.4.2	Pemeriksaan Fisik .....	15
2.4.3	Pemeriksaan Bakteriologi .....	16
2.4.4	Pemeriksaan Radiologi .....	18
2.4.5	Pemeriksaan Penunjang Lain .....	20
2.4.5.1	Analisis Cairan Pleura .....	20
2.4.5.2	Pemeriksaan Darah .....	20
2.4.5.3	Pemeriksaan Histopatologi Jaringan .....	21
2.4.5.4	Uji Tuberkulin .....	21
2.5	Komplikasi Pada Penderita Tuberkulosis .....	24
2.6	Pengobatan Tuberkulosis .....	24
2.6.1	Tujuan Pengobatan .....	24
2.6.2	Obat Anti Tuberkulosis (OAT) .....	25
2.6.3	Prinsip Pengobatan .....	26
2.6.4	Paduan Obat .....	27
2.6.5	Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis .....	28
2.6.6	Pemberian Pengobatan .....	29
2.7	Pengawas Menelan Obat (PMO) .....	30
2.7.1	Persyaratan PMO .....	30
2.7.2	Siapa yang Bisa Menjadi PMO .....	30
2.7.3	Tugas PMO .....	31
2.7.4	Informasi yang Perlu Dipahami PMO Untuk Disampaikan..	31
2.7.5	Penyuluhan .....	31
2.8	Imunisasi .....	32
2.9	Kebijaksanaan Penanggulangan TB Nasional dengan DOTS .....	33

2.10	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan PMO .....	35
2.10.1	Pengetahuan .....	35
2.10.1.1	Proses Adopsi Perilaku .....	35
2.10.1.2	Tingkatan Pengetahuan di dalam Domain Kognitif .....	36
2.10.2	Faktor Sikap .....	38
2.10.2.1	Komponen Pokok Sikap .....	38
2.10.2.2	Berbagai Tingkatan Sikap .....	38
2.10.3	Faktor Perilaku .....	39
2.11	Perilaku Kesehatan .....	39
2.11.1	Pengaruh Perilaku Kesehatan Terhadap Derajat Kesehatan..	39
2.11.2	Klasifikasi Perilaku Kesehatan .....	40
2.11.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan .....	41
2.11.4	Perubahan Perilaku Kesehatan .....	41
2.11.5	Tahap-tahap Perubahan Perilaku Kesehatan .....	42
2.12	Penyuluhan .....	42
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
3.1	Metode Penelitian .....	43
3.2	Rancangan Penelitian .....	43
3.3	Instrumen Penelitian .....	43
3.4	Pengumpulan Data .....	43
3.4.1	Sumber Data .....	43
3.4.2	Populasi .....	44
3.4.3	Sampel .....	44
3.5	Pengolahan dan Analisis Data .....	44
3.5.1	Identitas Responden .....	44
3.5.2	Pengetahuan .....	45
3.5.3	Sikap .....	46
3.5.4	Perilaku .....	46
3.6	Definisi Operasional .....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
4.1 Hasil dan Pembahasan penelitian .....	48
4.1.1 Identitas Responden .....	48
4.1.2 Pengetahuan .....	51
4.1.3 Sikap .....	56
4.1.4 Perilaku .....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	67
RIWAYAT HIDUP .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Distribusi responden menurut jenis kelamin ..... 48
Tabel 4.2	Distribusi responden menurut umur ..... 48
Tabel 4.3	Distribusi responden menurut tingkat pendidikan ..... 49
Tabel 4.4.	Distribusi responden menurut pekerjaan ..... 50
Tabel 4.5	Distribusi responden menurut penghasilan per bulan ..... 50
Tabel 4.6	Distribusi jawaban responden tentang “apakah anda mengetahui tugas dari Pengawas Menelan Obat?” ..... 51
Tabel 4.7	Distribusi jawaban responden tentang tugas dari PMO ..... 51
Tabel 4.8	Distribusi jawaban responden tentang berapa lama pengobatan TBC . 52
Tabel 4.9	Distribusi jawaban responden tentang sampai kapan seorang penderita TBC dinyatakan sembuh ..... 53
Tabel 4.10	Distribusi jawaban responden tentang “apa tindakan seorang PMO bila pasien yang sedang dalam pengobatan OAT mengeluh air seni berwarna merah?” ..... 54
Tabel 4.11	Distribusi jawaban responden tentang “apa yang anda berikan sebagai PMO pada penderita TBC yang dalam pengobatan tahap awal?” ..... 55
Tabel 4.12	Distribusi jawaban responden tentang “apakah anda setuju dengan adanya program Pengawas Menelan Obat?” ..... 56
Tabel 4.13	Distribusi jawaban responden tentang motivasi menjadi PMO ..... 56
Tabel 4.14	Distribusi jawaban responden tentang “apakah menurut anda perlu diadakan penyuluhan tentang PMO secara berkala?” ..... 57
Tabel 4.15	Distribusi jawaban responden tentang “bersediakah anda mengawasi penderita TBC untuk minum obat sampai selesai masa pengobatan?” ..... 57
Tabel 4.16	Distribusi jawaban responden tentang “bersediakah anda untuk memberi dorongan kepada penderita TBC agar berobat secara teratur hingga selesai?” ..... 58

Tabel 4.17	Distribusi jawaban responden tentang “perlukah dilakukan pencatatan dalam hal pengawasan pengobatan penderita TBC pada kartu PMO?” .....	58
Tabel 4.18	Distribusi jawaban responden tentang berapa lama anda menjadi PMO .....	59
Tabel 4.19	Distribusi jawaban responden tentang “apakah penderita yang anda awasi teratur minum obatnya?” .....	59
Tabel 4.20	Distribusi jawaban responden tentang “apa yang anda lakukan pada penderita TBC yang tidak teratur minum obat?” .....	60
Tabel 4.21	Distribusi jawaban responden tentang “apakah anda teratur mengawasi penderita TBC untuk minum obat?” .....	60
Tabel 4.22	Distribusi jawaban responden tentang alasan tidak teratur mengawasi penderita TBC untuk minum obat .....	61
Tabel 4.23	Distribusi jawaban responden tentang kapan mengingatkan penderita TBC untuk minum obat .....	62
Tabel 4.24	Distribusi jawaban responden tentang “apakah anda sebagai PMO mendengarkan juga keluhan-keluhan penderita serta memberi dukungan kepada penderita selain mengawasi minum obat?” .....	62
Tabel 4.25	Distribusi jawaban responden tentang “siapa sajakah penderita TBC yang sedang anda awasi minum obatnya?” .....	63



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Basil <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dengan Pewarnaan <i>Ziehl Nielsen</i> .	6
Gambar 2.2 Penyebaran Bakteri TBC .....	9
Gambar 2.3 Radiologi Paru-paru Penderita Tuberkulosis .....	19
Gambar 2.4 Cara Melakukan Tes Tuberkulin .....	22
Gambar 2.5 Vaksin BCG .....	32

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Alur Diagnosis Tuberkulosis Paru Pada Orang Dewasa .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kuesioner .....	67